

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (SAK)
Program Studi Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : WINDA AGUSTINA
NPM : 1805170187
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 07 Oktober 2022, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : WINDA AGUSTINA
N P M : 1805170187
Program Studi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI S.E., M.Si Ak., CA). (KHAIRUL ANWAR PULUNGAN S.E., M.Si)

Pembimbing

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. ADE CUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : Winda Agustina
N.P.M : 1805170187
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 22 September 2022

Pembimbing Skripsi

(ELIZAR SINAMBELA, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. DR. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, SE., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Winda Agustina
Npm : 1805170187
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki Identifikasi Masalah - perbaiki rumusan masalah	6/9-22	Et.
Bab 2	- Perbaiki dan serikan Uraian - perbaiki (Angka) (conceptual)	6/9-22	Et.
Bab 3	- serikan metodologi penelitian.	8/9-22	Et.
Bab 4	- Perbaiki deskripsi data - perbaiki pembahasan.	18/9-22	Et.
Bab 5	- Perbaiki Kesimpulan. - serikan saran.	19/9-22	Et.
Daftar Pustaka	- serikan dengan kutipan di isi skripsi.	19/9-22	Et.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selaku Bimbingan, Ace disetujui pada sidang Meja Hijau	19/9-22	Et. 20/9-22

Medan, 20 September 2022

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE., M.S

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

(ELIZAR SINAMBELA, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muhtar Basri No.3. Medan, Telp (061) 6624-567 Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Winda Agustina

Npm : 1805170187

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, dan data-data yang diperoleh dalam skripsi ini adalah benar saya peroleh dari instansi tersebut, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 04 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Winda Agustina

ABSTRAK

Winda Agustina. NPM. 1805170187. Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. Skripsi 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Struktur Modal pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio (DER)*. Pada pendekatan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebab akibat variabel yang akan diteliti dan data yang ditampilkan berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik. Sampel pada penelitian ini sebanyak 10 perusahaan manufaktur sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap nilai perusahaan. Secara simultan profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,322 atau 32% dari nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas dan struktur modal.

Kata kunci : *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan nilai perusahaan (PBV)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah yang Maha Kuasa, karena dengan izin dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya kelak di hari akhir.

Dengan menyelesaikan proposal yang berjudul “ Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” ini adalah suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis. Proposal ini merupakan kewajiban bagi penulis bagi melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata-1 pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyelesaian proposal tidak terlepas dari batuan pihak-pihak yang memberikan masukan, ide-ide, dan dorongan moril maupun materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Maka hanya ucapan terima kasih seraya berdoa kepada Allah SWT semoga memberikan balasan yang sebaik-baiknya kepada mereka. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda **Boby Julianta S.H** dan Ibunda **Nani Julianti** sebagai orang tua kandung saya yang telah memberikan kasih dan sayang serta do'a yang tidak pernah henti sehingga penulis semangat meraih masa depan yang lebih bermanfaat. Terimakasih atas segalanya semoga Allah membalas dengan semua kebaikan-Nya.
2. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak **H. Januri, S.E.,M.M.,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E.,M.Si** selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E.,M.Si** selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

7. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., M.SI., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Ibu **Elizar Sinambela, SE.,M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Dengan menyerahkan diri dan senantiasa memohon petunjuk serta perlindungan dari Allah SWT, semoga amal dan perbuatan yang baik tersebut mendapat imbalan yang baik pula disisi Allah SWT dan skripsi ini dapat berguna bagi pihak yang membutuhkan. Aamin Ya Robbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 24 Juni 2022

WINDA AGUSTINA

1805170187

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Nilai Perusahaan	13
2.1.2. Rasio Profitabilitas.....	17
2.1.3. Struktur Modal	21
2.2. Kerangka Konseptual	26
2.2.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	26
2.2.2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.....	27
2.2.3. Pengaruh Profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan	29
2.3. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1. Jenis penelitian Penelitian	31
3.2. Definisi Oprasional Variabel.....	31
3.3. Tehnik Pengambilan Sampel.....	33
3.4. Teknik Pengumpulan Data	35

3.5. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. HASIL PENELITIAN.....	43
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	43
4.1.2. Deskripsi Data	44
4.1.3. Analisis Data.....	49
4.2. PEMBAHASAN	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan.....	67
5.2. Saran.....	67
5.3. Keterbatasan Penelitian	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Data Rata-Rata Profitabilitas, Strutur Modal dan Nilai Perusahaan..	6
Tabel 2 1 Pengukuran Nilai Perusahaan	16
Tabel 3 1 Definisi Oprasional Variabel.....	32
Tabel 3 2 Jadwal Rencana Pelaksanaan Waktu Penelitian	32
Tabel 3 3 Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi	33
Tabel 3 4 Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi	34
Tabel 3 5 Daftar Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan Industri Farmasi	43
Tabel 4 2 Perhitungan Nilai Perusahaan (PBV)	44
Tabel 4 3 Perhitungan Profitabilitas (ROA).....	46
Tabel 4.4 Perhitungan Struktur Modal (DER)	48
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Berganda	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 4.8 Uji Autokolrelasi.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji T (Uji Parsial)	59
Tabel 4.10 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	60
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Probability Plot.....	54
Gambar 4. 2 Uji Heterokedastisitas	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang, maka perusahaan memerlukan informasi khususnya informasi tentang apa yang mungkin akan terjadi pada masa yang akan datang. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi serta media penting yang digunakan oleh para pengelola perusahaan dalam proses pengambilan keputusan tersebut. Laporan keuangan perusahaan lazim diterbitkan secara periodik, bisa tahunan, semesteran, triwulan, bulanan bahkan bisa harian. Laporan keuangan ini sudah menjadi kebutuhan para pengusaha, investor, bank, manajemen, pemerintah maupun pelaku pasar modal. Laporan keuangan bersifat historis yang menyajikan informasi tentang apa yang telah terjadi, sehingga timbul kesenjangan kebutuhan informasi.

Perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI salah satunya merupakan farmasi. Farmasi adalah salah satu sektor usaha dalam bidang kesehatan seperti: bahan medis habis pakai, alat kesehatan, dan obat-obatan. Dimana kebutuhan dalam bidang kesehatan tersebut berfungsi sebagai meningkatkan kesehatan tubuh manusia. Akan tetapi, jumlah penduduk di Indonesia yang terus bertambah serta meningkatnya kesadaran dan pengetahuan publik akan pentingnya menjaga kesehatan. Perusahaan di industri farmasi ini berpotensi dalam meningkatkan bermacam-macam inovasi dari waktu ke waktu untuk mendorong pertumbuhan industri farmasi nasional. Dengan pertumbuhan farmasi ini juga memandang kesempatan pasar dan permintaan konsume

yang dinamis. Bagi perusahaan *go public* berusaha untuk meninggikan para pemegang saham maupun kemakmuran pemilik melampaui kenaikan nilai perusahaan. (Mega Ardianis Wari & Sri Trisnaningsih, 2021)

Perusahaan industri farmasi adalah perusahaan yang bergerak di industri obat-obatan dan peralatan kesehatan yang dibutuhkan oleh sector bidang kesehatan. Perusahaan industri tunduk pada berbagai hukum dan peraturan yang mengatur paten, pengujian, keamanan, kamanjuran, dan pemasaran obat-obatan tersebut. Ketika Covid-19 masuk ke tanah air, permintaan terhadap vitamin, suplemen dan obat-obatan untuk menambah kekebalan tubuh meningkat. Dimasa pandemic banyak masyarakat yang terkena virus Covid-19 sehingga meningkatnya pembelian obat dan bahan obat dimasa pandemi. Potensi pasar obat-obatan di Indonesia yang besar mendorong peningkatan investasi di sector industri farmasi. Peningkatan penilaian investasi industri farmasi juga menunjukkan bahwa para pelaku industri masih optimis memandang prospek bisnis di industri.

Meningkatkan nilai perusahaan, terutama untuk perusahaan yang sudah *go public* dan membuka sahamnya kepada masyarakat, menjadi salah satu fokus utama perusahaan. Nilai perusahaan itu sendiri dapat didefinisikan menjadi nilai jual bisnis sebagai perusahaan yang aktif. Setiap kenaikan harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menandakan perusahaan tersebut memiliki kinerja dan prospek masa depan yang baik dan dapat dipercaya oleh investor.

Husnan (2013) mendefinisikan nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai

buku perusahaan dari ekuitasnya. Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa dan ditentukan oleh pelaku pasar pada saat tertentu. Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik harga saham dapat berubah. Oleh karena itu, pelaku pasar harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. (Manoppo & Arie, 2016)

Nilai perusahaan menurut Sudana (2011, hal. 8) merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang. Nilai sekarang berasal dari pendapatan atau kas perusahaan berharap nilai sekarang bisa diterima dimasa yang akan datang sehingga perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang baik sehingga menarik para investor untuk menanamkan modal mereka pada perusahaan tersebut.

Menurut Sartono (2010, hal. 8) menyatakan bahwa persaingan dalam industry manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Salah satu tujuannya adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Persaingan yang semakin kompetitif menjadikan tugas manajer keuangan semakin rumit yaitu untuk mencari alternatif pendanaan yang dapat meminimalkan biaya modal yang akan membuat perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif.. Nilai perusahaan akan berdampak langsung terhadap kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan tersebut meningkat..

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Hal yang terpenting bagi perusahaan adalah bagaimana laba tersebut bisa memaksimalkan pemegang saham bukan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh

perusahaan. Menurut Saidi (2004), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan return. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik (Yanti et al., 2018).

Menurut Kasmir (2017:196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan agar mendapatkan keuntungan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh pada periode tertentu dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Perkembangan era globalisasi sekarang ini mengakibatkan kemajuan teknologi dan persaingan bisnis yang semakin ketat seiring berjalannya waktu dan semuanya itu tidak lepas dari peran sumber daya manusia (Nuraini et al., 2022)

(Marlina & Sari, 2016) Untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan dengan melakukan berbagai alat analisis, tergantung dari tujuan analisisnya. Analisis profitabilitas memberikan bukti pendukung mengenai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan sejauh mana efektivitas pengelolaan perusahaan. Alat-alat analisis yang sering digunakan untuk analisis profitabilitas adalah rasio profitabilitas.

Struktur modal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan mempertimbangkan unsur pajak, penambahan utang dalam proporsi struktur modal perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan ini karena adanya penghematan pajak dari bunga yang dibayarkan dan adanya pengurangasinambelan biaya keagenan. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan telah dilakukan sebelumnya dengan hasil yang tidak konsisten. Adapun yang dimaksud dengan struktur modal adalah pertimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang yang ekuitas (sumber eksternal) yang memaksimalkan harga saham perusahaan (Modigliani & Miller, 2013).

Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *ROA* hal tersebut dikarenakan *ROA*, mengidentifikasi seberapa efisien dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. *ROA* yang positif atau semakin besar menunjukkan bahwa dari total aset yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan dan rasio *ROA* telah banyak digunakan dalam mengukur profitabilitas.

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproksikan dengan menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV). PBV menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang relatif yang banyak digunakan untuk mengetahui nilai wajar sahamnya.

Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio (DER)* merupakan perbandingan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas perusahaan. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. *DER* yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa jumlah hutang perusahaan lebih besar dari ekuitas perusahaan, sebaliknya apabila *DER* rendah menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih kecil dari ekuitas (Noviani et al., 2019)

Berikut data Profitabilitas, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur sektor industri farmasi dimana data yang dianalisis terdapat 5 perusahaan manufaktur sektor industri farmasi yang mengalami permasalahan.

Tabel 1 1 Data Rata-Rata Profitabilitas, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI 2017-2021

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Profitabilitas	Struktur Modal	Nilai Perusahaan
			ROA (%)	DER	PBV (X)
1	PYRIDAM	2017	0,45	0,47	0,90
		2018	4,52	0,57	0,85
		2019	4,90	0,53	0,85
		2020	9,67	0,45	3,31
		2021	0,68	3,82	3,25
2	DVLA	2017	9,89	0,47	1,97
		2018	11,92	0,40	1,81
		2019	12,12	0,40	1,93
		2020	8,16	0,50	2,04
		2021	7,03	0,51	2,23

Lanjutan tabel 1.1

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Profitabilitas	Struktur Modal	Nilai Perusahaan
			ROA (%)	DER (%)	PBV (X)
3	SIDO	2017	16,90	0,09	2,57
		2018	19,89	0,15	2,48
		2019	22,88	0,15	6,24
		2020	148,78	0,67	7,50
		2021	30,99	0,17	7,48
4	PEHA	2017	10,65	0,68	1,11
		2018	7,13	1,37	1,00
		2019	4,88	1,55	1,13
		2020	2,54	1,59	1,98
		2021	0,61	1,48	1,29
5	SCPI	2017	9,05	2,79	0,29
		2018	7,77	2,26	0,21
		2019	7,95	1,30	0,13
		2020	13,66	0,92	0,15
		2021	9,79	0,25	0,15

Sumber : www.idx.co.id (Data Diolah)

Dari tabel I - 1 dapat dilihat bahwa hasil presentase profitabilitas, struktur modal, dan nilai perusahaan berfluktuasi setiap tahun, sehingga hal ini berdampak kepada perusahaan tersebut. Karena laba yang rendah akan menghasilkan nilai perusahaan yang rendah pula. Hal ini dapat dilihat pada Perusahaan PT. Pyridam Farma yang mengalami penurunan profitabilitas pada tahun 2020 yaitu 9,67% menjadi 0,68% pada tahun 2021. PT. Pyridam Farma juga mengalami peningkatan struktur modal pada tahun 2020 yaitu 0,45% menjadi 3,82% pada tahun 2021. Pada nilai perusahaan PT. Pyridam Farma pada tahun 2017-2019 dibawah 1 tetapi di tahun 2020-2021 nilai perusahaan mengalami kenaikan yaitu menjadi 3,31 berarti nilai perusahaan pada PT. Pyridam Farma memiliki nilai perusahaan yang bagus walupun profitabilitas

semakin menurun. PT. Darya Varia (DVLA) mengalami penurunan profitabilitas dari tahun 2019-2021 dari 12,12% pada tahun 2019 menjadi 7,03% pada tahun 2021 tetapi nilai perusahaan semakin baik dari 1,93 menjadi 2,04. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) mengalami penurunan profitabilitas sangat drastis pada tahun 2020 yaitu 148,78 % menjadi 30,99% pada tahun 2021 tetapi nilai perusahaan masih sangat baik karena nilainya masih diatas 1 . PT. Phapros Tbk (PEHA) terus mengalami penurunan profitabilitas dari tahun 2017-2021 profitabilitas tahun 2020 2,54% menjadi 0,61% di tahun 2021 tetapi nilai perusahaan masih baik karena nilainya masih diatas 1. PT. Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI) mengalami penurunan profitabilitas pada tahun 2020 13,66% menjadi 9,79% pada tahun 2021 akan tetapi nilai perusahaan masih dikatakan tidak baik karna nilai perusahaan dibawah 1. Menurut (N. Rambe, 2018) Semakin besar hasil ROA, maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). berdasarkan teori tersebut maka dapat di katakan kinerja keuangan ketiga perusahaan tersebut kurang baik dalam mengelola sumber dana. Berdasarkan teori tersebut maka dapat di katakan kinerja keuangan ketiga perusahaan tersebut kurang baik dalam mengelola sumber dana.

Dari data diatas dilihat pada kolom struktur modal ada perusahaan yang mengalami peningkatan total utang, hutang merupakan alternatif yang tepat dipergunakan dalam membiayai pembangunan perusahaan. Setiap perusahaan diperkenankan untuk memperoleh hutang atau pinjaman sebagai modal yang akan

digunakan untuk membiayai setiap pengeluaran perusahaan, akan tetapi dalam prinsip kehati-hatian. Rasio *Price To Book Value (PBV)* yang tinggi merupakan tanda yang baik bagi perusahaan. Dapat dilihat nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector industry farmasi yang terdaftar di BEI yang dihitung dengan PBV mengalami Overvalue dimana hasil perhitungan $PBV > 1 =$ Mahal, atau disebut harga saham. perusahaan manufaktur sector industry farmasi diatas nilai PVB dengan Harga Mahal atau Overvalue (Iman et al., 2021)

Pada penelitian sebelumnya pada peneliti (Febrianti & Mufidah, 2021) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019” berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara bersama – sama (simultan) likuiditas , struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian tentang struktur modal yang dilakukan oleh Pratama & Wirawati (2016) menyatakan bahwa adanya hutang bagi perusahaan dapat membantu mengendalikan penggunaan kas berlebih, sehingga struktur modal memiliki dampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan variabel Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* dan variabel struktur modal diukur dengan *Debt To Equity Ratio (DER)* dan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Book Value (PBV)*.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan dengan judul “ **Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat di definisikan masalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Profitabilitas tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
2. Peningkatan Struktur Modal tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri farmasi yang terdftar di bursa Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian yang penulis lakukan pada perusahaan manufaktur sektor farmasi tahun 2017-2021, ini dikarenakan kemudahan penulis memperoleh data dari Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penulis membatasi penelitian ini pada permasalahan Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*, Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan juga Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value (PBV)*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan di teliti adalah :

- a. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah ada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- c. Apakah ada pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor farmasi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah maka dapat ditentukan tujuan penelitian, yaitu:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price To Book Value* (PBV).
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price To Book Value* (PBV).
- c. Untuk mengetahui pengaruh dan menganalisis profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan struktur modal yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV).

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini akan bermanfaat :

a. Bagi Penulis

- 1) Memberikan solusi dalam pemecahan suatu masalah empiris didukung dengan teori yang jelas sehingga dapat memberikan pola pikir yang terstruktur dalam memecahkan goal pikir suatu permasalahan.
- 2) Untuk mengambil kesimpulan bahwasanya adanya keuntungan yang dapat dirasakan bagi penulis dari tujuan masalah tentang pengaruh Profitabilitas (*Return On Asset*) dan Struktur Modal (*Debt To Equity Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price To Book Value*).

b. Bagi Perusahaan

- 1) Diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi untuk meninjau kembali terhadap masalah pendanaan perusahaan, yang berhubungan dengan profitabilita, struktur modal, dan nilai perusahaan.
- 2) Sebagai sumber masukan kepada perusahaan tentang hasil dari penelitian yang akan diteliti sebagai acuan dalam pengambilan keputusan

c. Bagi peneliti lainnya

- 1) Sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan hasil penelitian yang diteliti untuk nantinya terkhusus tentang Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Bilai Perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penelitian masyarakat terhadap nilai kinerja perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik.

Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk nama baik yang diperoleh perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan dalam periode tertentu. Nilai perusahaan yang baik merupakan suatu tujuan oleh setiap perusahaan karena apabila nilai perusahaan yang tinggi maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan. nilai pasar saham sebuah perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut. Nilai pasar adalah nilai perusahaan yang dicerminkan dari harga saham perusahaan di pasar yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan yang berasal dari kreditur dan investor (Martha et al., 2018).

Menurut (Iman et al., 2021) mendefinisikan bahwa nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Semakin baik nilai perusahaan maka akan meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal harga

saham diperjual belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. *Company value is the addition of debt and company equity* (Wijaya et al., 2021).

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan melihat rasio harga pasar terhadap nilai buku perusahaan (Price to Book Value) yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Price to Book Value (PBV) yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku per lembar saham sehingga menciptakan nilai perusahaan yang baik (Jayanti, 2018)

Menurut Harmono (2009:233) dalam penelitian (M. E. S. Siregar & Dalimunthe, 2019), Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham.

Dari beberapa pendapat diatas di simpulkan bahwa nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan di presentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen aset.

b. Indikator Nilai Perusahaan

Proses penilaian perusahaan dilakukan dengan indikator tertentu. Adapun beberapa indikator yang dipakai dalam proses penentuan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Catatan keuangan, indikator utama yang dilihat dalam proses penentuan nilai perusahaan adalah catatan keuangan perusahaan. Hal ini tentunya mencakup pendapatan hingga biaya dan hutang. Untuk itu, setiap perusahaan diharapkan memiliki catatan keuangan yang rinci dan terdokumentasikan dengan baik. Investor juga akan melihat arus kas dan penentuan proyeksi keuntungan dimasa depan melalui catatan keuangan ini.
- 2) Management experience, indikator lain dari penentuan nilai perusahaan terdapat pada sektor sumber daya manusia, khususnya pihak manajemen. Indikator ini penting dikarenakan perusahaan tidak bisa hanya bergantung pada jajaran eksekutifnya saja. Investor akan melihat perusahaan lebih dalam dari jajaran direktur dan eksekutif, dan hal ini umumnya akan mengarah pada penanggung jawab operasional dan para manajer di berbagai departemen.
- 3) Kondisi pasar, indikator eksternal dari proses penentuan nilai perusahaan sudah tentu adalah kondisi pasar. Keadaan ekonomi dan seluruh kompleksitasnya berpengaruh pada hal ini. Sektor ini meliputi tingkat suku bunga hingga gaji karyawan yang di perhitungkan secara umum. Perekonomian yang berkembang pesat dapat meningkatkan permintaan akan produk dan layanan tertentu.

4) Aset perusahaan, indikator lain yang digunakan dalam proses penentuan nilai perusahaan adalah aset perusahaan. Aset terdiri dari aset berwujud dan aset tidak berwujud. Aset berwujud umumnya meliputi tempat usaha, peralatan, kendaraan, dan berbagai aset fisik yang menunjang operasional perusahaan. Sedangkan aset tidak berwujud meliputi reputasi, merek dagang, dan relasi bisnis dengan pelanggan.

c. Metode Pengukuran Nilai Perusahaan

Untuk menilai perusahaan dapat diketahui jumlahnya dengan beberapa metode. Menurut Brigham dan Daves, (2014:54), dalam mengukur nilai perusahaan terdapat rasio yang umumnya digunakan disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2 1 Pengukuran Nilai Perusahaan

Pengukuran	Cara Menghitung	Keterangan
<i>Price Earning Ratio (PER)</i>	$\frac{\text{Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$	Price per share merupakan harga atau nilai jual saham sedangkan earning per share adalah pendapatan atau laba perusahaan dalam setahun
Price To Book Value (PBV)	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	Harga saham perusahaan dibandingkan dengan Nilai Buku perusahaan
Tobin's Q	$\frac{(MVS + MVD)}{RVA}$	Q = Nilai Perusahaan MVS = <i>Market value of allout standing share</i> , nilai pasar dari semua saham ekuitas MVD = <i>Market value of all debt</i> , nilai pasar dari semua utang, MVD didapat dari (Kewajiban - Aset + Utang jangka panjang) RVA = Nilai Penggantian aset

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk perhitungan Nilai Perusahaan adalah metode *Price To Book Value (PBV)*. *Price To Book Value* merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya.

Price To Book Value Ratio (PBV) menggambarkan nilai pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi dari perusahaan yang sedang berjalan. Rasio *Price To Book Value (PBV)* yang tinggi bagi merupakan tanda yang baik bagi perusahaan (Oktrima, 2017).

2.1.2. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. (M. E. S. Siregar & Dalimunthe, 2019).

Rasio keuangan yang berfokus untuk menggambarkan laba perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode

tertentu dan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan oprasional perusahaannya. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba, Dengan menggunakan rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba (Assofi & Hani, 2017).

The profitability ratio is a ratio to assess the company's ability to seek profit. This ratio also provides a measure of the level of management effectiveness of a company. This can be shown by the profit generated from sales and the company's investment income. It can be concluded that the use of this ratio can show the efficiency of the company (Iskandar & Istianingsih, 2020).

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas (M. F. Rambe, 2013).

b. Jenis – jenis Profitabilitas

Menurut (Kasmir 2010, hal 14) “ Jenis – jenis rasio Profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. *Gross Profit Margin (GPM)*
2. *Net Profit Margin (NPM)*
3. *Return On Asset (ROA)*
4. *Return On Equity (ROE)*
5. *Earning Per Share (EPS)*

Dari jenis-jenis rasio profitabilitas tersebut, penulis hanya menggunakan satu rasio yaitu *Return On Asset (ROA)*.

c. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan manfaat dan tujuan, tidak hanya bagi pemilik usaha maupun manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Menurut (Kasmir 2013, hal 197) “menyatakan bahwa tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun pihak luar perusahaan yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu

Selain itu adapun manfaat yang diperoleh yaitu:

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak
- e) Mengetahui produktivitasnya dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Berdasarkan dari teori-teori diatas, tujuan dan manfaat rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen karena semakin lengkap jenis rasio yang digunakan semakin sempurna hasil yang akan dicapai.

d. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, *Return On Asset* yang digunakan dalam perusahaan yaitu ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan kerana menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Pertumbuhan ROA juga dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan mempunyai prospek pertumbuhan yang baik. Investor akan termotiasi untuk meningkatkan transaksi permintaan saham sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham dan peningkatan nilai perusahaan. (Sinambela & Rachmawati, 2021) menyatakan ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan

keuntungan pada masa lampau untuk kemudian di jadikan gambaran untuk di masa yang akan datang.

Menurut (Irham 2012, hal 98) mengatakan bahwa “ROA digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang harapkan berdasarkan aset yang dimiliki”. Pertumbuhan ROA akan memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan dapat menjamin kesejahteraan investor melalui tingkat return investasi yang tinggi.

Rumusan yang digunakan untuk mencari *Return On Asset*, yaitu:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan ROA dapat dijadikan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba. Semakin tinggi ROA, maka semakin baik kondisi perusahaan.

2.1.3. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

(Noviani et al., 2019) menyatakan bahwa keputusan struktur modal suatu perusahaan memiliki peran yang penting dalam memaksimalkan kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, struktur modal yang ditetapkan oleh perusahaan menjadi bagian yang penting untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hutang menjadi salah satu sumber alternatif yang digunakan perusahaan sebagai sumber dana ketika modal internal perusahaan tidak dapat mencukupi untuk kegiatan operasionalnya. Ketika

hutang menjadi pilihan sebagai sumber pendanaan, maka penggunaan hutang akan mempengaruhi struktur modal di perusahaan.

Struktur modal merupakan kumpulan dana yang dapat digunakan dan dialokasikan oleh perusahaan dimana dana tersebut diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang dan ekuitas (sumber eksternal) yang memaksimalkan harga saham perusahaan (M. F. Rambe, 2013).

Menurut Arthur (J.Keown 2012, hal.542) struktur modal adalah panduan sumber dana jangka panjang dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Dalam membiayai kegiatan operasinya, perusahaan membutuhkan modal yang terdiri atas modal asing dan modal sendiri. Pengertian modal adalah hak atau bagian yang dimiliki perusahaan yang ditujukan dalam modal saham. Modal asing merupakan modal yang berasal dari pinjaman dari kreditur, supplier, dan perbankan. Sedangkan modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pihak perusahaan (pemegang saham) maupun laba yang tidak dibagi (laba ditahan).

Debt to Equity Ratio is a ratio that illustrates the ratio of debt and equity in corporate funding and shows the ability of the company's own model to meet all its obligations (Irman & Purwati, 2020).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan utang sumber pendanaan eksternal yang menjadi salah satu bagian penting bagi suatu perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan dapat dinilai, salah satunya dengan memperhatikan utang perusahaan. Utang juga menjadi bahan pertimbangan bagi seorang investor untuk menentukan saham pilihan (M.Sari & Jufrizen, 2020). Debt to Equity Ratio merupakan rasio

perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri (Q. R. Siregar et al., 2021).

Dari beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa modal dalam suatu bisnis merupakan salah satu sumber kekuatan untuk dapat melaksanakan aktivitasnya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal

Menurut (Bambang Riyanto 2009, hal 297) struktur modal suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor dimana faktor-faktor yang utama ialah :

1) Tingkat bunga

Pada waktu perusahaan merencanakan pemenuhan kebutuhan modal adalah sangat dipengaruhi oleh tingkat bunga yang berlaku pada waktu. Tingkat bunga akan mempengaruhi pemilihan jenis modal apa yang akan ditarik, apakah perusahaan akan mengeluarkan saham atau obligasi.

2) Stabilitas dari Earning

Stabilitas dan besarnya "earning" yang diperoleh oleh suatu perusahaan tersebut dibenarkan untuk menarik modal dengan beban tetap atau tidak. Suatu perusahaan yang mempunyai "earning" yang stabil akan selalu dapat memenuhi kewajibannya. Sebaliknya perusahaan mempunyai "earning" tidak stabil akan menanggung resiko tidak dapat membayar beban bunga atau tidak dapat membayar angsuran-angsuran utangnya pada tahun-tahun atau keadaan yang buruk

3) Susunan dari Aktiva

Kebanyakan perusahaan industry dimana sebagian besar dari modalnya tertanam dalam aktiva tetap (fixed assets), akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari modal yang permanen, yaitu modal sendiri, sedangkan modal asing

sifatnya adalah sebagai pelengkap. Hal ini dapat dihubungkan dengan adanya aturan struktur finansial konservatif yang horizontal yang menyatakan bahwa besarnya modal sendiri hendaknya paling sedikit dapat menutupi jumlah aktiva tetap plus aktiva lain yang sifatnya permanen. Dan perusahaan yang sebagian besar dari aktiva sendiri dari aktiva lancar akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan utang jangka pendek.

4) Kadar Resiko dari Aktiva

Tingkat atau kadar resiko dari setiap aktiva didalam suatu perusahaan adalah tidak sama. Makin panjang jangka waktu penggunaan suatu aktiva di dalam suatu perusahaan, makin besar derajat resikonya. Dengan perkembangan dan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang tidak ada henti-hentinya, dalam artian ekonomis dapat mempercepat tidak digunakannya suatu aktiva, meskipun dalam artian teknis masih dapat digunakan.

5) Besarnya Jumlah Modal yang Dibutuhkan

Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan juga mempunyai pengaruh terhadap jenis modal yang akan ditarik. Apabila jumlah modal yang dibutuhkan sekiranya dapat dipenuhi hanya dari satu sumber saja, maka tidak perlu mencari sumber lain. sebaliknya apa bila jumlah modal yang dibutuhkan sangat besar, sehingga tidak dapat dipenuhi dari satu sumber saja (misalnya dengan saham biasa), maka perlu mencari sumber yang lain (misalnya dengan saham preferen dan obligasi). Dengan ringkas dapat dikatakan bahwa, apabila jumlah modal yang dibutuhkan sangat besar, maka dirasakan perlu bagi perusahaan tersebut untuk mengeluarkan beberapa golongan securities secara bersama-

sama, sedangkan bagi perusahaan yang membutuhkan modal yang tidak begitu besar cukup hanya mengeluarkan satu golongan securities saja.

Keputusan struktur modal suatu perusahaan memiliki peran yang penting dalam memaksimalkan kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, struktur modal yang ditetapkan oleh perusahaan menjadi bagian yang penting untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hutang menjadi salah satu sumber alternatif yang digunakan perusahaan sebagai sumber dana ketika modal internal perusahaan tidak dapat mencukupi untuk kegiatan operasionalnya. Ketika hutang menjadi pilihan sebagai sumber pendanaan, maka penggunaan hutang akan mempengaruhi struktur modal di perusahaan (Nuswandari, 2013)

Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan menggunakan debt to equity ratio (DER) yang merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan. Tingkat hutang yang dimiliki perusahaan sebaiknya tidak lebih dari total ekuitas. DER yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa jumlah hutang perusahaan lebih besar dari ekuitas perusahaan, sebaliknya apabila DER rendah menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih kecil dari ekuitas.

Rumusan yang digunakan untuk mencari *Debt To Equity Ratio* (DER) yaitu :

$$\text{Debt To Equity (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{ekuitas}}$$

Dari penjelasan di atas dapat menimbulkan bahwa struktur modal ditargetkan untuk menciptakan suatu komposisi hutang dan modal usaha yang sesuai dan menguntungkan dari sisi hutang dan modal usaha serta keuangan itu sendiri.

2.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Pada landasan teori menjelaskan beberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk itu perlu dianalisis masing-masing pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) dan Struktur modal yang diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Untuk memberikan gambaran dalam kerangka konsep pada bagian ini dapat dikembangkan sebagai berikut:

2.2.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa nilai semakin tinggi profitabilitas atau tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka akan semakin tinggi nilai *Price Book Value* nya. Sujoko dan Subiantoro (2007) menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang didapat oleh perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut, karena profitabilitas yang semakin tinggi akan menggambarkan kinerja perusahaan tersebut semakin baik, sehingga para investor akan mempunyai pemikiran positif pada perusahaan tersebut. Banyaknya investor yang mempunyai pemikiran positif terhadap perusahaan maka akan bertambah banyak

investor yang akan menanamkan modalnya diperusahaan, sehingga hal ini akan berdampak langsung pada kenaikan harga saham. Adanya kenaikan harga saham akan mencerminkan nilai perusahaan yang baik dimata para investor

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Raningsih & Artini, 2018) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profit yang diperoleh perusahaan maka akan semakin tertarik investor untuk berinvestasi sehingga harga saham meningkat dan nilai perusahaan juga meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan (Rahmawati, 2015) Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan profitabilitas akan selalu diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya.

2.2.2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Meythi (2012) mengungkapkan pada pengambilan keputusan pendanaan berkenaan dengan struktur modal yang benar-benar harus diperhatikan oleh perusahaan, karena struktur penentuan perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal menunjukkan perbandingan jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Perusahaan yang menggunakan hutang dalam operasinya akan mendapat penghematan pajak, karena pajak dihitung dari laba bersih operasi setelah dikurangi bunga hutang, sehingga laba bersih yang menjadi hak pemegang saham akan menjadi lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan hutang.

Dengan demikian nilai perusahaan pun juga menjadi lebih besar. Ini berarti semakin besar struktur modalnya maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat.

Akan tetapi perusahaan tidak akan mungkin menggunakan 100% hutang dalam struktur modalnya. Hal itu disebabkan karena semakin besar hutang berarti semakin besar pula risiko keuangan perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rialdy, 2018) bahwa secara parsial Struktur Modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Moniaga (2013), yang berjudul “pengaruh struktur modal, profitabilitas dan struktur biaya terhadap Nilai Perusahaan industri keramik, porselen dan kaca periode 2007-2011” yang menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian H. Manoppo dan F.V. Arie (2016) menyimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis pertama bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) hal ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan dan pihak terkait memandang pentingnya melihat bagaimana kondisi struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama dalam mengukur nilai perusahaan.

(Utomo & Christy, 2017) Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa struktur modal DER tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. (Prasetia et al., 2014) DER secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Price Book Value.

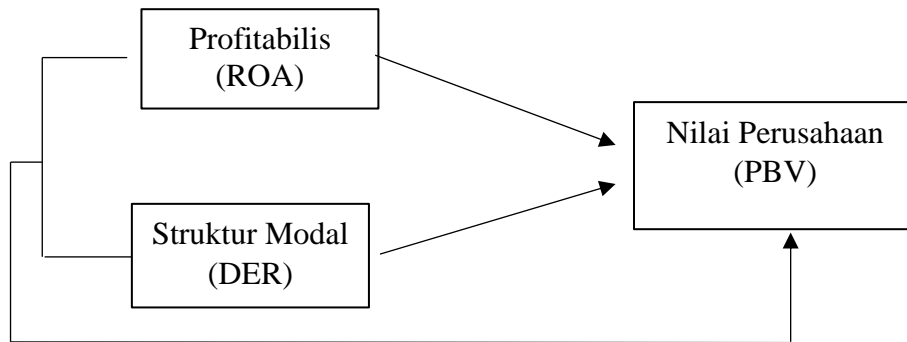
2.2.3. Pengaruh Profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Dimana struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Sedangkan Profitabilitas sangat penting untuk kelangsungan kegiatan operasional perusahaan, pada dasarnya *Return on Asset* (ROA) adalah salah satu alat pengukuran dari profitabilitas. Peningkatan *Return on Asset* (ROA) perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian (Manoppo & Arie, 2016) menyimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis pertama bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) hal ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan dan pihak terkait memandang pentingnya melihat bagaimana kondisi struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama dalam mengukur nilai perusahaan.

Pada penelitian ini Profitabilitas merupakan Variable Independen, Struktur Modal merupakan Variable Independen dan Nilai perusahaan merupakan Variable Dependen.

Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2 1 Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka dapat ditarik kesimpulan dalam hipotesis penelitian ini adalah:

1. Adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI
2. Adanya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI.
3. Adanya pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif yaitu penelitian yang berorientasi pada pengolahan data berupa angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Penelitian positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik dan pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan tujuannya untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2. Definisi Oprasional Variabel

Dalam menentukan definisi operasional pada masing-masing variable dalam penelitian ini adalah untuk menentukan ukuran yang dijadikan dasar, dimana alat ukur yang digunakan adalah sebagai berikut:

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas ROA (X1)	-Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya -ROA (X1) merupakan rasio perbandingan laba bersih dengan total aktiva	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Struktur Modal -DER (X2)	Struktur modal merupakan panduan sumber dana jangka panjang dengan modal yang digunakan oleh perusahaan -DER (X2) merupakan rasio perbandingan total utang dengan total ekuitas	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{ekuitas}}$	Rasio
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan		Rasio

-PBV (Y)	-PBV (Y) merupakan rasio perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	
----------	--	--	--

Tabel 3 1 Definisi Oprasional Variabel

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bersifat empiris, dimana dilakukan pada perusahaan manufaktur sector farmasi tahun 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta kunjungan ke kantor BEI yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda Baru No.A5-A6 Medan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022 sampai dengan bulan juli 2022 untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3 2 Jadwal Rencana Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■												
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■				
3	Seminar Proposal											■					
4	Perbaikan Proposal												■	■	■		
5	Pengumpulan Data														■		
6	Penyusunan skripsi															■	
7	Sidang Skripsi																■

3.3. Tehnik Pengambilan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan seluruh elemen atau unsur yang akan diamati atau diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 yang berjumlah 10 Perusahaan.

**Tabel 3 3 Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	PYRIDAM	PT. Pyridam Farma Tbk.
2	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk.
3	INAF	PT. Indofarma Tbk
4	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
5	MERK	PT. Merck Tbk
6	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncum Tbk
7	KLBF	Kalbe Farma
8	PEHA	PT. Phapros Tbk
9	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
10	SCPI	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk
11	SDPC	PT. Millenium Pharmacon International Tbk

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Arfan, 2014:106). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga dengan penarikan sampel tujuan (Arfan, 2014:115). Adapun kriteria yang harus dipenuhi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang masuk kedalam daftar perusahaan manufaktur sektor Farmasi periode 2017-2021
- b. Perusahaan yang memperoleh laba dalam daftar perusahaan manufaktur sektor Farmasi periode 2017-2021
- c. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap pada periode 2017-2021

Berdasarkan dari kriteria tersebut terdapat 10 (sepuluh) perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian. Jumlah sampel berdasarkan karakteristiknya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3 4 Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi

No	Karakteristik	Jumlah
1	Total populasi perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021	11
2	Perusahaan yang mengalami rugi dalam sektor farmasi di BEI periode 2017-2021	(1)
3	Perusahaan yang tidak lengkap mempublikasikan laporan keuangan tahun 2017-2021	0
	Jumlah	10

Sumber : Data Sekunder yang Diolah (2022)

Dari tabel diatas, data yang memenuhi kriteria penarikan sampel adalah sebanyak 10 (sepuluh) perusahaan manufaktur sektor farmasi. Adapun perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3 5 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	PYRIDAM	PT. Pyridam Farma Tbk.
2	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk
4	MERK	PT. Merck
5	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
6	KLBF	Kalbe Farma
7	PEHA	PT. Phapros Tbk
8	SCPI	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk
9	TSPC	PT. Tempo Scan Group Tbk
10	SDPC	PT. Millenium Pharmacon International Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan untuk mendukung variabel yang diteliti adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang nilainya secara nyata bisa diukur dalam bentuk angka atau hitungan

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari publikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk pengumpulan data digunakan teknik observasi dan melakukan studi pustaka terkait penelitian ini. Peneliti menggunakan studi dokumentasi dengan data-data yang diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai dokumen-dokumen yang diperoleh dari perusahaan seperti laporan keuangan dan laporan-laporan yang berhubungan dengan penelitian ini yang diperoleh melalui laporan yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data asosiatif yaitu untuk bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih. Pengolahan data yang digunakan penulis pada penelitian ini tidak secara manual, namun menggunakan software statistic SPSS 25. SPSS adalah program komputer yang dipakai untuk analisis statistika.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Analisis ini merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian.

2. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda didasarkan pada pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
- X1 = ROA (Profitabilitas)
- X2 = DER (*Debt To Equity Ratio*)
- A = Konstanta
- $\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi
- e = Error

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar, dalam analisis regresi yang meliputi :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi variable terikat dan variable bebas memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan grafik plot. Distribusi data dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika angka > signifikan taraf signifikansi (α) 0,05 maka distribusi data dikatakan normal.

2. Jika angka signifikan $<$ taraf signifikansi (α) 0,05 maka distribusi data dikatakan tidak normal.

Uji Normalitas data juga dapat dilihat dengan memperlihatkan penyebaran data (titik) pada *P plot of regression standardized residual* variabel independen dimana:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Kemiripan antar variabel independen dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara satu variabel independen dengan variabel independen yang lain. Data bebas dari multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi 10, dan mempunyai angka *tolerance* mendekati 1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik Scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya.

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya) melalui metode Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui Program SPSS (Wahyuliza & Fahyani, 2019)

Adapun uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik ini adalah uji Durbin Watson (D-W stat) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai D-W dibawah -2 maka tidak ada autokorelasi
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, maka tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai D-W diatas 2, maka ada autokorelasi negatif

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun langkah langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis

HO: tidak ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

HI: ada pengaruh antara variabel X dengan Variabel Y

Jika $t_{sig} > 0.05$ = Ho diterima HI ditolak.

Jika $t_{sig} \leq 0.05$ - Ho ditolak HI diterima.

b. Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai likuiditas dan leverage (p-value) yang terdapat pada tabel anova nilai F dari output program aplikasi SPSS, dimana jika *tax avoidance* (p-value) $< 0,05$ maka secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikan 5%.

Rumus uji F yang digunakan sebagai berikut:

HO : tidak ada pengaruh likuiditas dan leverage terhadap tax avoidance

H1 : Ada pengaruh likuiditas dan leverage terhadap tax avoidance.

c. Uji Anova

Anova adalah uji yang dapat digunakan untuk menganalisis perbedaan lebih dari 2 populasi kelompok yang independent. Menurut Mendenhall, prosedur analisis varian bertujuan untuk menganalisis variasi dari sebuah response dan untuk menentukan bagian daripada variasi ini bagi setiap kelompok variable bebas. Hal itu berarti, tujuan daripada analisis varian adalah untuk menempatkan variable-variabel bebas penting didalam suatu studi dan untuk menentukan bagaimana mereka berinteraksi dan saling mempengaruhi. Ketika peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata lebih dari dua kelompok, peneliti

sering menggunakan teknik yang disebut analisis varians (ANOVA). ANOVA sebenarnya sebuah bentuk yang lebih umum dari t-test yang sesuai digunakan dengan tiga atau lebih kelompok (hal ini juga dapat digunakan dengan dua kelompok), (Gu, 2014). Singkatnya, variasi baik di dalam dan di antara masing-masing kelompok dianalisis secara statistik, menghasilkan apa yang dikenal sebagai nilai F. Seperti dalam t-test, nilai F ini kemudian diperiksa dalam tabel statistik untuk melihat apakah signifikan secara statistik. Hal ini ditafsirkan cukup mirip dengan nilai t. bahwa semakin besar nilai yang diperoleh dari F, semakin besar kemungkinan bahwa ada signifikansi statistik. Ketika hanya dua kelompok yang dibandingkan, uji F sudah cukup untuk mengetahui apakah signifikansi telah dicapai. Bila lebih dari dua kelompok yang dibandingkan, uji F tidak signifikan lagi. Untuk itu perlu dilakukan pengujian menggunakan prosedur lain yaitu analisis Post Hoc ANOVA juga digunakan ketika lebih dari satu variabel independen diselidiki seperti dalam desain factorial (Rahmawati & Erina, 2020).

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Menurut (Ghozali, 2016:97) Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan untuk mempermudah dalam menghitung koefisien korelasi (R) dan Koefisien determinasi (R) dengan menggunakan program SPSS (Sintarini & Djawoto, 2018). Pengujian Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase (%) dengan rumus sebagai berikut

Keterangan :

D = Determinasi 100% = Presentase Kontribusi

R^2 = Nilai Korelasi Berganda 100%

$$D = R^2 \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. HASIL PENELITIAN

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri farmasi di bursa efek indonesia selama periode 2017-2021 (5 tahun). Penelitian ini melihat apakah profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Seluruh perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di burasa efek indonesia ada 11 perusahaan. Kemudian yang memenuhi kriteria sampel dari jumlah populasi yaitu 10 perusahaan manufaktur sekor industri farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia . berikut nama-nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Sampel Perusahaan Industri Farmasi

No	Kode Saham	Nama Peusahaan
1	PYRIDAM	PT. Pyridam Farma Tbk.
2	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk
4	MERK	PT. Merck
5	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
6	KLBF	Kalbe Farma
7	PEHA	PT. Phapros Tbk
8	SCPI	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk
9	TSPC	PT. Tempo Scan Group Tbk
10	SDPC	PT. Millenium Pharmacon International Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

4.1.2. Deskripsi Data

a. Nilai Perusahaan (PBV)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Rasio ini erat kaitannya dengan harga saham dan digunakan untuk menilai sebuah perusahaan, apakah perusahaan tersebut *undervalue*, *overvalue*, atau *fairvalue*. Serta bertujuan untuk dijadikan jaminan kemakmuran pemegang saham dan daya tarik investor. Berikut ini adalah hasil perhitungan Nilai Perusahaan (PBV) pada masing-masing Perusahaan Manufaktur sektor industri farmasi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.

Tabel 4 2 Perhitungan Nilai Perusahaan (PBV)

Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi di BEI periode 2017-2021

No	Kode Saham	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
1	PYRIDAM	0,90	0,85	0,85	3,31	3,25	1,83
2	DVLA	1,97	1,81	1,93	2,04	2,23	2,00
3	KAEF	5,97	4,51	1,86	1,95	1,73	3,21
4	MERK	6,19	3,72	2,15	2,36	1,76	3,24
5	SIDO	2,57	2,48	6,24	7,50	7,48	5,25
6	KLBF	5,70	4,66	4,78	3,99	3,35	4,50
7	PEHA	1,11	1,00	1,13	1,98	1,29	1,30
8	SCPI	0,29	0,21	0,13	0,15	0,15	0,18
9	TSPC	1,47	1,15	1,05	0,98	0,96	1,12
10	SDPC	0,67	0,52	0,51	0,60	0,73	0,61
JUMLAH		26,85	20,91	20,63	24,85	22,93	23,23
RATA-RATA		2,68	2,09	2,06	2,48	2,29	2,32

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022) data diolah

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa rata-rata nilai perusahaan (PBV) tahun 2017-2021 masing-masing perusahaan sektor farmasi mengalami fluktuasi setiap tahunnya kadang mengalami kenaikan dan kadang mengalami penurunan. Jika dilihat

dari rata-ratanya. Nilai perusahaan yang di ukur dengan *Price To Book Value* (PBV) pada masing-masing perusahaan sektor Farmasi mengalami kenaikan pada tahun 2017 2.68% dan penurunan signifikan pada tahun 2019 sebesar 2.06%.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa nilai perusahaan (PBV) mengalami ketidakstabilan pada setiap tahunnya. Setiap perusahaan memiliki nilai perusahaan (PBV) yang berbeda-beda. Pada tahun 2017 rata-rata rasio ini sebesar 2.68% (investor bersedia membayar 2.68% kali dari harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan) dan yang terkecil ada pada tahun 2019 sebesar 2.06% (investor bersedia membayar 2.06% kali harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan).

Saham yang memiliki nilai perusahaan (PBV) yang besar bisa dikatakan memiliki valuasi yang tinggi (*overvalue*) sedangkan saham yang memiliki PBV dibawah 1 (satu) seperti perusahaan SCPI ini, tahun 2017 sebesar 0.29%, tahun 2018 sebesar 0.21%, tahun 2019 sebesar 0.13%, tahun 2020 sebesar 0.15%, tahun 2021 sebesar 0.15% dan pada perusahaan SDPC ini, tahun 2017 sebesar 0.67%, tahun 2018 sebesar 0.52%, tahun 2019 sebesar 0.51%, tahun 2020 sebesar 0.60%, tahun 2021 sebesar 0,73%. Hal ini menyatakan perusahaan memiliki valuasi yang rendah (*undervalue*). Jika suatu perusahaan mempunyai PBV yang tinggi artinya harga saham yang di miliki oleh perusahaan berharga mahal begitu juga sebaliknya. Hal ini yang akan menjadi perhatian investor.

b. Profitabilitas (ROA)

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Menurut (Marlina & Sari, 2016) Profit

merupakan hasil dari kebijakan manajemen. Oleh karena itu, kinerja perusahaan dapat diukur dengan profit. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit disebut profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, khususnya menyangkut profitabilitas.

Dalam hal ini profitabilitas (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan inovasi untuk membuat aset perusahaan menjadi produktif. Menurut Hanafi *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu.

Berikut ini adalah hasil perhitungan Profitabilitas (ROA) pada masing-masing perusahaan manufaktur sektor farmasi di bursa efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021.

Tabel 4 3 Perhitungan Profitabilitas (ROA)

Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi di BEI Periode 2017-2021

No	Kode Saham	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
1	PYRIDAM	0,45	4,52	4,90	9,67	0,68	4,04
2	DVLA	9,89	11,92	12,12	8,16	7,03	9,82
3	KAEF	5,44	4,25	0,09	0,12	1,63	2,30
4	MERK	17,08	0,09	8,68	7,73	12,83	9,28
5	SIDO	16,90	19,89	22,88	148,78	30,99	47,89
6	KLBF	14,76	13,76	12,52	12,41	12,59	13,21
7	PEHA	10,65	7,13	4,88	2,54	0,61	5,16
8	SCPI	9,05	7,77	7,95	13,66	9,79	9,64
9	TSPC	7,50	6,87	7,11	9,16	9,10	7,95
10	SDPC	1,51	1,63	0,64	0,24	0,79	0,96
JUMLAH		93,23	77,83	81,77	212,47	86,06	110,27
RATA-RATA		9,32	7,78	8,18	21,25	8,61	11,03

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022) data diolah

Berdasarkan data tabel 4.3 data diatas terlihat bahwa Profitabilitas (ROA) pada masing-masing perusahaan manufaktur sektor farmasi mengalami fluktuasi dimana pada setiap tahunnya kadang mengalami kenaikan data dan kadang juga mengalami penurunan. Jika dilihat dari data rata-ratanya. Maka Profitabilitas (ROA) pada masing-masing perusahaan manufaktur sektor farmasi mengalami kenaikan dan penurunan.

Jika dilihat dari rata-ratanya, profitabilitas (ROA) pada masing-masing perusahaan manufaktur sektor farmasi tahun 2017 sebesar 9.32%, ditahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1.54% menjadi 7.78%, ditahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0.4% menjadi 8.18%, ditahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 13.07% menjadi 21.25%, ditahun 2021 mengalami penurunan sebesar 12,64% menjadi 8.61%.

Semakin tinggi hasil nilai profitabilitas (ROA) maka akan semakin baik pula perusahaan tersebut karena tingkat pengembalian investasinya yang semakin besar. Nilai tersebut akan menggambarkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva yang diberikan pada pihak perusahaan

c. Struktur Modal (DER)

Variabel Bebas (X2) dalam penelitian ini adalah Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini adalah salah satu rasio *Leverage* yang bertujuan sebagai jaminan untuk keseluruhan utang perusahaan. Berikut ini adalah hasil perhitungan Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) pada masing-masing

Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.

Tabel 4.4 Perhitungan Struktur Modal (DER)

Pada Prusahaan Manufaktur Sektor Farmasi di BEI Periode 2017-2021

No	Kode Saham	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
1	PYRIDAM	0,47	0,57	0,53	0,45	3,82	1,17
2	DVLA	0,47	0,40	0,40	0,50	0,51	0,46
3	KAEF	1,37	1,82	1,48	1,47	1,46	1,52
4	MERK	0,38	1,44	0,52	0,52	0,50	0,67
5	SIDO	0,09	0,15	0,15	0,67	0,17	0,25
6	KLBF	0,20	0,19	0,21	0,23	0,21	0,21
7	PEHA	0,68	1,37	1,55	1,59	1,48	1,33
8	SCPI	2,79	2,26	1,30	0,92	0,25	1,50
9	TSPC	0,46	0,45	0,45	0,43	0,40	0,44
10	SDPC	3,41	4,14	4,23	4,08	4,09	3,99
JUMLAH		10,31	12,78	10,81	10,86	12,89	11,53
RATA-RATA		1,03	1,28	1,08	1,09	1,29	1,15

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) data diolah

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas terlihat bahwa rata-rata struktur modal (DER) tahun 2017-2021 pada masing-masing perusahaan manufaktur sektor farmasi mengalami fluktuasi dimana pada setiap tahunnya kadang mengalami kenaikan data dan kadang mengalami penurunan.

Jika dilihat dari rata-ratanya, struktur modal (DER) pada masing-masing perusahaan manufaktur sektor farmasi tahun 2017 sebesar 1.03% ditahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0.25% menjadi 1.28%, ditahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0.2% menjadi 1.08%, ditahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0.01% menjadi 1.09%, ditahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0.2% menjadi 1.29%.

Jika suatu perusahaan mempunyai struktur modal (DER) yang rendah maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, sehingga peningkatan hutang akan mempengaruhi tingkat pendapatan bersih yang tersedia bagi pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima. Besarnya struktur modal (DER) suatu perusahaan dapat disebabkan dengan besarnya hutang kepada pemegang saham yang mana untuk mengurangi nilai struktur modal ini dapat dilakukan dengan konversi hutang pemegang saham menjadi penyetaraan modal *subordinate loan*.

4.1.3. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian. Berikut adalah statistik deskriptif pada penelitian ini yang sudah diolah dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	50	,09	148,78	11,0268	20,89345
Struktur Modal	50	,09	4,23	1,1536	1,20805
Nilai Perusahaan	50	,13	7,50	2,3234	1,97574
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari jumlah data (N) sebanyak 50 yang dihitung dari 10 sampel perusahaan data yang diambil dari perusahaan manufaktur sektor farmasi di bursa efek indonesia selama periode 2017-2021 (5 tahun). Dari hasil penelitian variable profitabilitas (ROA) kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang memiliki nilai minimum sebesar 0.09% yang dihasilkan oleh perusahaan MERK pada tahun 2018 dan juga KAEF pada tahun 2019 dalam penelitian ini. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba maksimum pada Profitabilitas (ROA) sebesar 148.78% yang dihasilkan oleh perusahaan SIDO pada tahun 2020 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai profitabilitas (ROA) dalam penelitian ini. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 11.0268% atau 11,03% yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah profitabilitas (ROA) penelitian ini. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai standar deviasi yang 20.89345% menunjukkan bahwa batas penyimpang profitabilitas (ROA) dalam penelitian ini.

Variabel struktur modal (DER) memiliki kemampuan perusahaan menghasilkan hutang yang memiliki nilai minimum sebesar 0.09% yang di hasilkan oleh perusahaan SIDO pada tahun 2017 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai struktur modal (DER) dalam penelitian ini. Struktur modal (DER) memiliki kemampuan menghasilkan nilai maksimum sebesar 4.23% yang dihasilkan oleh perusahaan SDPC pada tahun 2019 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai strukrue modal (DER) dalam penelitian ini. Struktur modal (DER) memiliki nilai rata-rata sebesar 1.1536% atau 1.15% yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah DER

penelitian ini. DER memiliki nilai standar deviasi 1.20805% yang menunjukkan bahwa batas penyimpang DER dalam penelitian ini.

Dan pada variabel nilai perusahaan (PBV) kemampuan perusahaan memiliki nilai perusahaan minimum sebesar 0.13% yang dihasilkan oleh perusahaan SCPI pada tahun 2019 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai perusahaan dalam penelitian ini. Nilai perusahaan (PBV) kemampuan perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 7.50% yang dihasilkan oleh perusahaan SIDO pada tahun 2020. Nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 2.3234% atau 2,32% yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah nilai perusahaan penelitian ini. Nilai perusahaan memiliki nilai standar deviasi 1,97954% yang menunjukkan bahwa batas penyimpang nilai perusahaan dalam penelitian ini.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu profitabilitas dan struktur modal serta satu variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat Y dilakukan uji-t secara parsial dengan hasil seperti pada table 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,297	,376		6,114	,000
	Profitabilitas	,043	,012	,460	3,712	,001
	Struktur Modal	-,392	,202	-,240	-1,936	,059

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2022)

Dari tabel diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

- 1) Konstant (α) = 2,297
- 2) Profitabilitas (X_1) = 0,043
- 3) Struktur Modal (X_2) = -0,392

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$= 2,297 + 0,043 + (-0.392) + e$$

Keterangan :

- 1) Konstant sebesar 2.279% menunjukkan apabila nilai variabel independen profitabilitas yang diukur dengan ROA (X_1) dan struktur modal yang diukur dengan DER (X_2) dianggap konstan maka Nilai perusahaan (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi akan meningkat sebesar 2,279%
- 2) β_1 sebesar 0.043% dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila profitabilitas yang diukur dengan ROA (X_1) mengalami kenaikan maka akan

diikuti oleh Nilai Perusahaan (Y) yang diukur dengan (PBV) sebesar 0.043% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

- 3) β_2 sebesar -0.392% dengan arah pengaruh negatif menunjukkan bahwa apabila struktur modal (X_2) yang diukur dengan (DER) mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan Nilai Perusahaan (Y) yang diukur dengan (PBV) sebesar -0.392% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan

c. Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi Uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji heterokedastisitas dan Uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

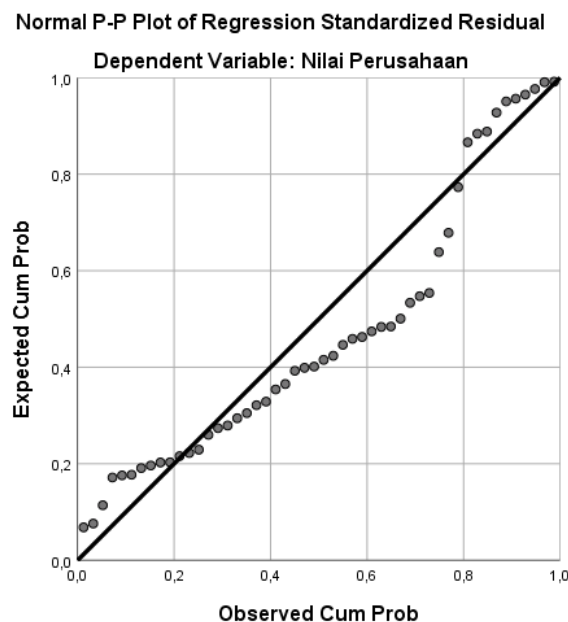
Pengujian normalitas data digunakan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik hendaknya berdistribusikan data normal atau mendekati normal. Dengan menggunakan SPSS *for windows versi 16*, Maka dapat diperoleh hasil grafik Normal P-P Plot dan Uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, Ghozali (2011).

Adapun ketentuan yang digunakan dalam grafik normality probability plot, yaitu sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas, (Ghozali, 2012)

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal (Duwi Priyatno : 2012)



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas *Probability Plot*

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2022)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa grafik normality probability plot yaitu data plotting mengikuti garis diagonal sehingga model regresi terdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolieniritas

Menurut (Ghozali, 2012), “uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Multikolinieritas adalah keadaan di mana pada model regresi ditemukan adanya

korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen (Duwi Priyatno :2012). Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas. ”Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF dan nilai tolerance yaitu jika nilai Tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$ menunjukkan tidak ada gejala multikolinearitas.

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Profitabilitas	0,940	1,063
Struktur Modal	0,940	1,063

a. Dependent variabel : Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2022)

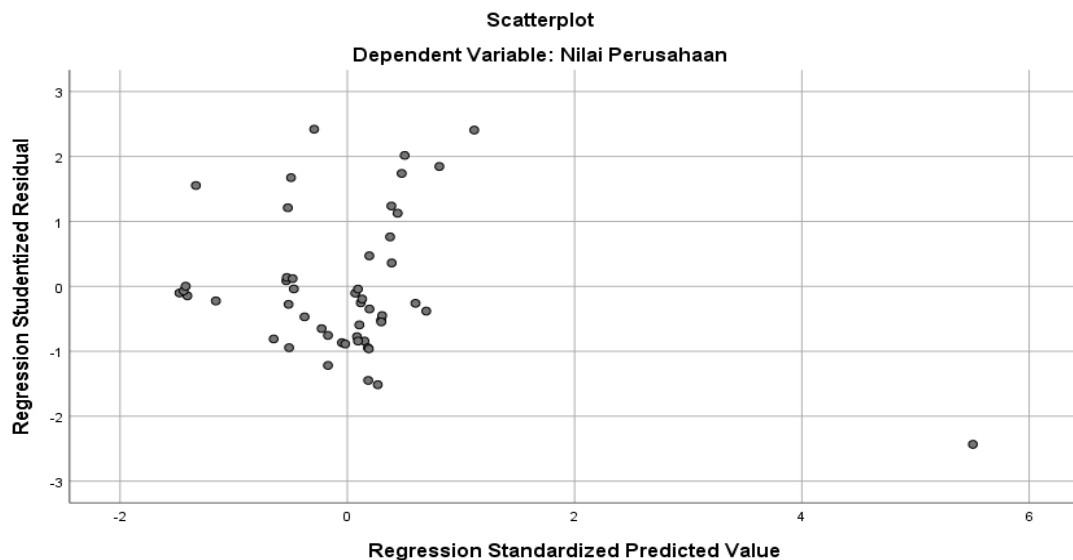
Dari Tabel 4.7 memperlihatkan bahwa nilai *tolerance* ke-3 variabel adalah lebih kecil dari 1, dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak mengandung gejala multikolinieritas.

3) Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot* antara nilai variabel terikat (ZSPRED) dengan residualnya (SRESID), dimana sumbu X adalah yang diprediksi dan sumbu Y adalah residual (Sunnyoto : 2013). Menurut

Ghozali (2011) “uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Suatu model regresi yang baik tidak 53 terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini digunakan metode metode chart (Diagram Scatter Plot), dengan dasar pemikiran bahwa :

1. Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4. 2 Uji Heterokedastisitas

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2022)

Analisis Output Scatterplot Hasil Uji Heterokedastisitas dengan SPSS :

- a) Titik-titik data penyebar diatas,dibawah atau disekitar angka 0
- b) Titik-titik tidak mengumpul diatas atau dibawah saja

- c) Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari gambar 4.2 tersebut tidak terjadi masalah heterokedastisitas , hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi yang terjadi di antara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang berderetan waktu (apabila datanya time series) atau korelasi antara tempat berdekatan.

Menurut Sunyoto (2013) uji autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat hubungan positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel- variabel penelitian. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian *Durbin-Watson (DW)*.

Tabel 4.8 Uji Autokolrelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,568 ^a	,322	,294	1,66056	,994

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: data diolah SPSS 26 (2022)

Menurut (Ghozali, 2012) Kriteria untuk penilaian terjadinya autokorelasi yaitu:

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Dari hasil pada tabel 4.8 diatas diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* yang didapat sebesar 0.994 yang berarti termasuk pada kriteria poin-2, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada autokorelasi.

d. Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t, uji F, uji Anova, dan koefisien determinasi. Hipotesis pertama sampai hipotesis kedua dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis untuk melihat pengaruh masing-masing terhadap Nilai perusahaan (PBV) dengan menggunakan t-test dan f-test:

1. Uji t (Uji Parsial)

Untuk t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas secara individual terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel x dan y
- b) Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel x dan y

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan SPSS versi 26 maka diperoleh hasil uji statistik t sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji T (Uji Parsial)

		Coefficients^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
			Std.			
Model		B	Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2,297	,376		6,114	,000
	Profitabilitas	,043	,012	,460	3,712	,001
	Struktur Modal	-,392	,202	-,240	-1,936	,059

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

a) Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Sesuai dengan tabel 4.9 diatas yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh profitabilitas (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah $0,01 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,712 >$ nilai t tabel $2,01174$ maka H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima artinya terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara signifikan

b) Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Sesuai dari data diatas yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh DER (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) $0,059 > 0,05$ dan nilai t hitung $-2,605 >$ nilai t tabel $-2,01174$ maka H_0 2 ditolak dan H_a 2 diterima artinya terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan secara signifikan.

2) Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu kepemimpinan dan lingkungan kerja untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu

kepuasan kerja. Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 26.00, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- a) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$, maka H_0 ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y .
- b) Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$, maka H_0 diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antar variabel X_1 dan X_2 dengan Y .

Tabel 4.10 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61,674	2	30,837	11,183	,000 ^b
	Residual	129,600	47	2,757		
	Total	191,275	49			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Profitabilitas

Untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$.

Nilai F_{hitung} untuk $n = 50$ adalah sebagai berikut:

$$F_{tabel} = n-k-1 = 50-2-1 = 47$$

$$F_{hitung} = 11.183 \text{ dan } F_{tabel} 3.20$$

Berdasarkan hasil uji F tabel 4.10 diatas didapat nilai F_{hitung} sebesar 11.183 dengan tingkat signifikan sebesar 0.03 sementara nilai F_{tabel} berdasarkan $dk = 50-2-1 = 47$ dengan tingkat signifikan 5% adalah 3.20. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11.183 > 3.20$) H_0 ditolak dan H_a diterima

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) dan struktur modal (DER) secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan Manufaktur sektor industri farmasi.

e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang diterima. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh profitabilitas (ROA), struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,568 ^a	,322	,294	1,66056	,994

a. Predictors: (Constant), struktur Modal, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2022)

Dari tabel 4.11 di atas dapat dilihat nilai *R-Square* dalam penelitian ini sebesar 0.322%. Angka ini mengidentifikasi bahwa nilai perusahaan (PBV) (variabel dependen) mampu dijelaskan oleh profitabilitas (ROA) dan struktur modal (DER) (variabel independen) sebesar 32.2% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti: *company size*, *Growth rate and marketing traction*, keunggulan kompetitif dan *Price Earning Ratio* (PER). Kemudian *standar error of the*

estimate adalah sebesar 1.66056 dimana semakin kecil angka ini akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi nilai perusahaan (PBV).

4.2. PEMBAHASAN

Analisis hasil temuan ini penelitian adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.2.1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara Profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu: $3.712 > 2,01174$. Hal ini menunjukkan bahwa $t\text{-hitung}$ berada di daerah H_0 sehingga H_0 diterima. Hal ini menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan Manufaktur sektor industri farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Nilai profitabilitas (ROA) yang tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar. Tinggi rendahnya profitabilitas (ROA) tergantung pada pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan, semakin tinggi profitabilitas (ROA) semakin efisien perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin efisien perusahaan

maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, sehingga akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Imron, 2013) dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi. Hermuningsih (2013) dengan judul penelitian Pengaruh Profitabilitas, Size terhadap Nilai perusahaan dengan Struktur Modal. (Kusumawati & Rosady, 2018) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi”, dan begitu juga hasil penelitian dari (Sari,dkk 2010) dengan judul penelitian “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR dan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi” yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Akan tetapi penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Salempang et al., 2016) yang penelitiannya berjudul “Pengaruh *Return On Asset, Debt To Equity* Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor *Real Estate Dan Property* Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2014” yang menyatakan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”.

4.2.2. Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor industri farmasi di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa t-hitung > t-tabel yaitu : -2.605 > -2.01174. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung berada didaerah Ho sehingga Ho diterima. Hal ini menyatakan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh secara

parsial terhadap nilai perusahaan (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Hal ini menyatakan bahwa dengan menekan pengeluaran pembiayaan operasional perusahaan akan dapat menaikkan nilai perusahaan dilihat dari harga buku per lembar sahamnya, semakin baik perusahaan mengatur modalnya maka akan semakin baik perusahaan itu sendiri. Dalam hal ini perusahaan sektor industri farmasi menggunakan modal yang terdiri atas hutang sedangkan diketahui bahwa penggunaan hutang yang tinggi akan menyebabkan timbulnya biaya kebangkrutan dan beban bunga yang semakin besar. Apabila biaya kebangkrutan semakin besar, maka biaya modal hutang akan semakin tinggi karena pemberian pinjaman akan membebankan bunga. Akan tetapi hal tersebut terkadang tidak terlalu diperdulikan oleh perusahaan karena apabila manfaat hutang masih lebih besar dibandingkan dengan biaya kebangkrutan maka perusahaan akan terus menggunakan hutang.

Penelitian yang mendukung yang dilakukan (Rompas, 2016) dengan judul “Likuiditas Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI “ yang menunjukkan bahwa rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Morenly Walley dan Victoria Untu (2015) dengan judul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Pertanian pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013” yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2.3. Profitabilitas (ROA) dan Struktur Modal (DER) yang secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai pengaruh profitabilitas (ROA) dan Struktur Modal (DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Industri Farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 sudah jelas terbukti berpengaruh, dimana berdasarkan uji F didapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11.183 > 3.20$ dengan signifikan $0.000 < 0.05$ sementara nilai F tabel berdasarkan N dengan tingkat signifikan 5% yaitu $dk = n - k - 1$ maka $n = 50 - 2 - 1 =$ adalah 3.20. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak (H_a diterima), artinya ada pengaruh yang secara bersama-sama pada perusahaan manufaktur sektor industri farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Penelitian yang mendukung dilakukan oleh (Salempang et al., 2016) yang berjudul “Pengaruh Return on Asset, Debt To Equity Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2014” dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Oktrima, 2017) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015)” menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA), Struktur modal (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Akan tetapi penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fernandes Moniaga, 2013) yang berjudul “Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007

– 2011” yang menyatakan bahwa struktur modal dan profitabilitas tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

Maka hal ini dapat disimpulkan Iba yang tinggi serta penggunaan modal yang baik akan mampu menaikkan nilai perusahaan sehingga dapat menjadi tujuan yang utama perusahaan dalam menarik investor sebagai jaminan masa depan perusahaan dan para pemegang saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai **“Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”**. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV).
2. Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor farmasi.
3. Hasil Uji F dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV).

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan, dan mengganti objek penelitian dengan sektor perusahaan lain.
2. Bagi perusahaan sebaiknya mengambil kebijakan untuk meningkatkan pendapatan laba bersih sehingga tidak terus memberdayakan modal. Perusahaan juga harus menjaga rasio ROA agar nilai PBV juga ikut naik.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dapat menjadi faktor untuk lebih diperhatikan bagi penelitian yang akan datang guna menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Keterbatasan waktu dan pengetahuan dari penulis sehingga sampel yang diteliti pada penelitian ini hanya 7 perusahaan.
2. Dalam faktor mempengaruhi nilai perusahaannya menggunakan faktor ROA dan DER sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- , H. (2010). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Dan Gcg Sebagai Variabel Pemoderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 10(2), 41–60. <https://doi.org/10.25105/mraai.v10i2.1018>
- Assofi, R. A., & Hani, S. (2017). Analisis Penggunaan Aset Dalam Mengukur Profitabilitas Pt Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Medan. *Kitabah: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 106–117. [http://jurnal.uinsu.ac.id/ind.Kitabah: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah, 1\(1\), 106–117. http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/view/819/607](http://jurnal.uinsu.ac.id/ind.Kitabah: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah, 1(1), 106–117. http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/view/819/607)
- Febrianti, I., & Mufidah, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 865. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1574>
- Fernandes Moniaga. (2013). Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007 - 2011. *Jurnal EMBA, Vol.1 No 4*(4), Hal. 433-442.
- Ghozali, I. (2012). *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 update LPS regresi* (VII).
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Imron, et all. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Sosial Resposibility* dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi. *Enviro*, 1(2), 16–21.
- Irman, M., & Purwati, A. A. (2020). Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 1(1), 36–44.

<https://doi.org/10.37385/ijedr.v1i1.26>

- Iskandar, D., & Istianingsih, . (2020). Profitability, Liquidity, Leverage Ratio Analysis of Internet Financial Reporting. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 17(4), 41–49. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2020/v17i430268>
- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(2), 34–44.
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Manoppo, H., & Arie, F. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 485–497.
- Marlina, D., & Sari, E. N. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 80–105. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/456>
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>
- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 391–415. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2601>
- Nuraini, D., Ariani, F., & Nisa, C. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode Tahun 2016-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, 2(1), 32–52. <https://journal.univpencasila.ac.id/index.php/JIMP/article/view/3112>
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015). 1(1), 98–107.

- Prasetia, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Ukuran... Jurnal EMBA*, 8792(2), 879–889.
- Rahmawati, A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 23(2), 85999.
- Rambe, M. F. (2013). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(01), 85–97.
- Rambe, N. (2018). No Title. *Pembangunan Wilayah Kota*, 6(2), 82–91.
- Raningsih, N. K., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Pendahuluan Manajemen perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memaksimalkan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(8), 1997–2026.
- Rialdy, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 272–288. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i3.2689>
- Rompas, G. P. (2016). Pengaruh likuiditas (CR, QC), solvabilitas (DAR, DER), dan rentabilitas (GPM, NPM) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2007- 2010. *Jurnal EMBA*, 1(3), 252–262.
- Salempang, L. E., Sondakh, J. J., & Pusung, R. J. (2016). Pengaruh Return on Asset, Debt To Equity Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 813–824.
- Sari, M., Jufrizen (2020). Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneisa. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 83. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i1.26203>
- Sinambela, A., & Rachmawati, I. (2021). *Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia*. 939–952.

- Siregar, M. E. S., & Dalimunthe, S. (2019). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI), 10(2), 356–385.*
- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi), 2(1), 17–31.*
- Utomo, N. A., & Christy, N. N. A. (2017). Pengaruh Stuktur Modal, Profabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Bingkai Manajemen, 20, 398–415.*
- Wijaya, A., Juliana, J., & Avelina, V. (2021). Influence Capital Structure, Liquidity, Size the Company, Debt Policy and Profitability towards Corporate Value on Property Company, Real Estate and Building Construction Listed on the Stock Exchange Indonesia Period 2016-2019. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(2), 2241–2256.* <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1919>
- Yanti, C. Y., Budi, L., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Journal of Accounting, 2(1), 1–17.*

LAMPIRAN

No	Emiten	Tahun	Profitabilitas (ROA)		ROA
			Laba Bersih	Total Aktiva	
1	PT. Pyridam Farma Tbk	2017	712.740.216	159.563.931.041	0,45
	(Pyridam)	2018	8.447.447.988	187.057.163.854	4,52
		2019	9.342.718.039	190.786.208.250	4,90
		2020	22.104.364.267	228.575.380.866	9,67
		2021	5.478.952.440	806.221.575.272	0,68
2	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	2017	162.249.293.000	1.640.886.147.000	9,89
	(DVLA)	2018	200.651.968	1.682.821.739	11,92
		2019	221.783.249.000	1.829.960.714.000	12,12
		2020	162.072.948.000	1.986.711.872.000	8,16
		2021	146.725.628.000	2.085.904.980.000	7,03
3	Kimia Farma Tbk	2017	331.707.917.461	6.096.148.972.534	5,44
	(KAEF)	2018	401.792.808.948	9.460.427.317.681	4,25
		2019	15.890.439.000	18.352.877.132.000	0,09
		2020	20.425.756.000	17.562.816.674.000	0,12
		2021	289.888.789.000	17.760.195.040.000	1,63
4	PT. Merck Tbk	2017	144.677.294.000	847.006.544.000	17,08
	(MERK)	2018	1.163.324.000	1.263.113.689.000	0,09
		2019	78.256.797.000	901.060.986.000	8,68
		2020	71.902.263.000	929.901.046.000	7,73
		2021	131.660.834.000	1.026.266.866.000	12,83
5	PT. Industri Jamu dan Farmasi	2017	533.799.000.000	3.158.198.000.000	16,90
	Sidomuncul Tbk	2018	663.849.000.000	3.337.628.000.000	19,89
	(SIDO)	2019	807.689.000.000	3.529.557.000.000	22,88
		2020	934.016.000.000	627.776.000.000	148,78
		2021	1.260.898.000.000	4.068.970.000.000	30,99
6	PT. Kalbe Farma Tbk	2017	2.453.251.410.604	16.616.239.416.335	14,76
	(KLBF)	2018	2.497.261.964.757	18.146.206.145.369	13,76
		2019	2.537.601.823.645	20.264.726.862.584	12,52
		2020	2.799.622.515.814	22.564.300.317.374	12,41
		2021	3.232.007.683.281	25.666.635.156.271	12,59
7	PT. Phapros Tbk	2017	125.266.061	1.175.935.585	10,65
	(PEHA)	2018	133.292.514	1.868.683.546	7,13
		2019	102.310.124.000	2.096.719.180.000	4,88
		2020	48.665.150.000	1.915.989.375.000	2,54
		2021	11.296.951.000	1.838.539.299.000	0,61
8	PT. Organon Pharma	2017	122.515.010	1.354.104.356	9,05
	Indonesia Tbk	2018	127.091.642	1.635.702.779	7,77
	(SCPI)	2019	112.652.526	1.417.704.185	7,95
		2020	218.362.874	1.598.281.523	13,66
		2021	118.691.582	1.212.160.543	9,79
9	PT Tempo Scan Pacific Tbk	2017	557.339.581.996	7.434.900.309.021	7,50
	(TSPC)	2018	540.378.145.887	7.869.975.060.326	6,87
		2019	595.154.912.874	8.372.769.580.743	7,11
		2020	834.369.751.682	9.104.657.533.366	9,16
		2021	877.817.637.643	9.644.326.662.784	9,10
10	Millenium Pharmacon	2017	14.180.345.525	938.005.256.482	1,51
	International Tbk	2018	19.444.262.069	1.192.891.220.453	1,63
	(SDPC)	2019	7.880.007.292	1.230.844.175.984	0,64
		2020	2.804.331.066	1.164.826.486.522	0,24
		2021	9.571.235.584	1.206.385.542.888	0,79

No	Emiten	Tahun	Struktur Modal (DER)		DER
			Total Liabilitas	Ekuitas	
1	PT. Pyridam Farma Tbk	2017	50.707.930.330	108.856.000.711	0,47
	(Pyridam)	2018	68.129.603.054	118.927.560.800	0,57
		2019	66.060.214.687	124.725.993.563	0,53
		2020	70.943.630.711	157.631.750.155	0,45
		2021	639.121.007.816	167.100.567.456	3,82
2	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	2017	524.586.078	1.116.300.069	0,47
	(DVLA)	2018	482.559.876	1.200.261.863	0,40
		2019	523.881.726.000	1.306.078.988.000	0,40
		2020	660.424.729.000	1.326.287.143.000	0,50
		2021	705.106.719.000	1.380.798.261.000	0,51
3	Kimia Farma Tbk	2017	3.523.628.217.406	2.572.520.755.128	1,37
	(KAEF)	2018	6.103.967.587.830	3.356.459.729.851	1,82
		2019	10.939.950.304.000	7.412.926.828.000	1,48
		2020	10.457.144.628.000	7.105.672.046.000	1,47
		2021	10.528.322.405.000	7.231.872.635.000	1,46
4	PT. Merck Tbk	2017	231.569.103.000	615.437.441.000	0,38
	(MERK)	2018	744.833.288.000	518.280.401.000	1,44
		2019	307.049.328.000	594.011.658.000	0,52
		2020	317.218.021.000	612.683.025.000	0,52
		2021	342.223.078.000	684.043.788.000	0,50
5	PT. Industri Jamu dan Farmasi	2017	262.333.000.000	2.895.865.000.000	0,09
	Sidomuncul Tbk	2018	435.014.000.000	2.902.614.000.000	0,15
	(SIDO)	2019	464.850.000.000	3.064.707.000.000	0,15
		2020	627.776.000.000	934.016.000.000	0,67
		2021	597.785.000.000	3.471.185.000.000	0,17
6	PT. Kalbe Farma Tbk	2017	2.722.207.633.646	13.894.031.782.689	0,20
	(KLBF)	2018	2.851.611.349.015	15.294.594.796.354	0,19
		2019	3.559.144.386.553	16.705.582.476.031	0,21
		2020	4.288.218.173.294	18.276.082.144.080	0,23
		2021	4.400.757.363.148	21.265.877.793.123	0,21
7	PT. Phapros Tbk	2017	474.545.233	701.390.352	0,68
	(PEHA)	2018	1.078.865.209	789.798.337	1,37
		2019	1.275.109.831.000	821.609.349.000	1,55
		2020	1.175.080.321.000	740.909.054.000	1,59
		2021	1.097.562.036.000	740.977.263.000	1,48
8	PT. Organon Pharma	2017	996.954.246	357.150.110	2,79
	Indonesia Tbk	2018	1.133.297.452	502.450.327	2,26
	(SCPI)	2019	800.703.906	617.000.279	1,30
		2020	766.072.367	832.209.156	0,92
		2021	239.608.077	972.552.466	0,25
9	PT Tempo Scan Pacific Tbk	2017	2.352.891.899.876	5.082.008.409.145	0,46
	(TSPC)	2018	2.437.126.989.832	5.432.848.070.494	0,45
		2019	2.581.733.610.850	5.791.035.969.893	0,45
		2020	2.727.421.825.611	6.377.235.707.755	0,43
		2021	2.769.022.665.619	6.875.303.997.165	0,40
10	Millenium Pharmacon	2017	725.390.567.717	212.614.688.765	3,41
	International Tbk	2018	960.783.279.869	232.107.940.584	4,14
	(SDPC)	2019	995.406.359.608	235.437.816.376	4,23
		2020	935.629.997.936	229.196.488.586	4,08
		2021	969.406.193.098	236.979.349.790	4,09

Kode	Tahun	Tgl Pengumuman	Closing Price	T. Equity	Jumlah Saham	Nilai Buku	Nilai Perusahaan (PBV)
						T.Equity : Jmlh saham	Closing Price : Nilai Buku
PYRIDAM	2017	29-Des-17	183	108.856.000.711	535.080.000	203,44	0,90
	2018	28-Des-18	189	118.927.560.800	535.080.000	222,26	0,85
	2019	23-Des-19	198	124.725.993.634	535.080.000	233,10	0,85
	2020	30-Des-20	975	157.631.750.155	535.080.000	294,59	3,31
	2021	30-Des-21	1015	167.100.058.050	535.080.000	312,29	3,25
DVLA	2017	29-Des-17	1.960	1.116.300.069.000	1.120.000.000	996,70	1,97
	2018	28-Des-18	1.940	1.200.261.863.000	1.120.000.000	1071,66	1,81
	2019	30-Des-19	2.250	1.306.078.988.000	1.120.000.000	1166,14	1,93
	2020	30-Des-20	2.420	1.326.287.143.000	1.120.000.000	1184,18	2,04
	2021	30-Des-21	2.750	1.380.798.261.000	1.120.000.000	1232,86	2,23
KAEF	2017	29-Des-17	2.700	2.510.272.909.691	5.554.000.000	451,98	5,97
	2018	28-Des-18	2.600	3.201.994.342.783	5.554.000.000	576,52	4,51
	2019	30-Des-19	2.430	7.241.893.930.000	5.554.000.000	1303,91	1,86
	2020	30-Des-20	2.450	6.993.396.838.000	5.554.000.000	1259,16	1,95
	2021	30-Des-21	2.230	7.139.643.388.000	5.554.000.000	1285,50	1,73
MERK	2017	29-Des-17	8.500	615.437.000.000	448.000.000	1373,74	6,19
	2018	28-Des-18	4.300	518.280.000.000	448.000.000	1156,88	3,72
	2019	30-Des-19	2.850	594.011.658.000	448.000.000	1325,92	2,15
	2020	30-Des-20	3.280	621.683.025.000	448.000.000	1387,69	2,36
	2021	30-Des-21	2.690	684.043.788.000	448.000.000	1526,88	1,76
SIDO	2017	29-Des-17	496	2.895.865.000.000	15.000.000.000	193,06	2,57
	2018	29-Des-18	480	2.902.614.000.000	15.000.000.000	193,51	2,48
	2019	30-Des-19	1.275	3.064.700.000.000	15.000.000.000	204,31	6,24
	2020	30-Des-20	805	3.221.733.000.000	30.000.000.000	107,39	7,50
	2021	29-Des-21	865	3.471.178.000.000	30.000.000.000	115,71	7,48
KLBF	2017	29-Des-17	1.690	13.894.031.782.689	46.875.122.110	296,41	5,70
	2018	29-Des-18	1.520	15.294.594.796.354	46.875.122.110	326,28	4,66
	2019	30-Des-19	1.620	15.893.126.390.994	46.875.122.110	339,05	4,78
	2020	30-Des-20	1.480	17.405.532.929.296	46.875.122.110	371,32	3,99
	2021	30-Des-21	1.400	19.579.526.242.616	46.875.122.110	417,70	3,35
PEHA	2017	30-Des-17	930	701.390.352.000	840.000.000	834,99	1,11
	2018	28-Des-18	940	789.798.337.000	840.000.000	940,24	1,00
	2019	30-Des-19	1.075	800.512.359.000	840.000.000	952,99	1,13
	2020	30-Des-20	1.695	719.652.662.000	840.000.000	856,73	1,98
	2021	30-Des-21	1.105	719.486.631.000	840.000.000	856,53	1,29
SCPI	2017	29-Des-17	29.000	357.150.110.000	3.600.000	99208,36	0,29
	2018	28-Des-18	29.000	502.450.327.000	3.600.000	139569,54	0,21
	2019	30-Des-19	29.000	800.512.359.000	3.600.000	222364,54	0,13
	2020	30-Des-20	29.000	719.652.662.000	3.600.000	199903,52	0,15
	2021	30-Des-21	29.000	719.486.631.000	3.600.000	199857,40	0,15
TSPC	2017	28-Des-17	1.660	5.082.008.409.145	4.500.000.000	1129,34	1,47
	2018	28-Des-18	1.390	5.432.848.070.494	4.500.000.000	1207,30	1,15
	2019	27-Des-19	1.350	5.791.035.969.893	4.500.000.000	1286,90	1,05
	2020	28-Des-20	1.385	6.377.235.707.755	4.500.000.000	1417,16	0,98
	2021	28-Des-21	1.465	6.875.303.997.165	4.509.864.300	1524,50	0,96
SDPC	2017	28-Des-17	112	212.614.688.765	1.274.000.000	166,89	0,67
	2018	28-Des-18	95	232.107.940.584	1.274.000.000	182,19	0,52
	2019	30-Des-19	95	235.437.816.376	1.274.000.000	184,80	0,51
	2020	29-Des-20	108	229.196.488.586	1.274.000.000	179,90	0,60
	2021	30-Des-21	136	236.979.349.790	1.274.000.000	186,01	0,73

**DATA SPSS PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Profitabilitas	11,0268	20,89345	50
Struktur Modal	1,1536	1,20805	50
Nilai Perusahaan	2,3234	1,97574	50

Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA ^b		Enter
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan			
b. All requested variables entered.			

Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA ^b		Enter
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan			
b. All requested variables entered.			

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	,518 ^a	0,268	0,253	1,70744	0,973
a. Predictors: (Constant), ROA					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

ANOVA ^a						
Model		Squares	df	Square	F	Sig.
1	Regression	51,337	1	51,337	17,609	,000 ^b
	Residual	139,938	48	2,915		
	Total	191,275	49			

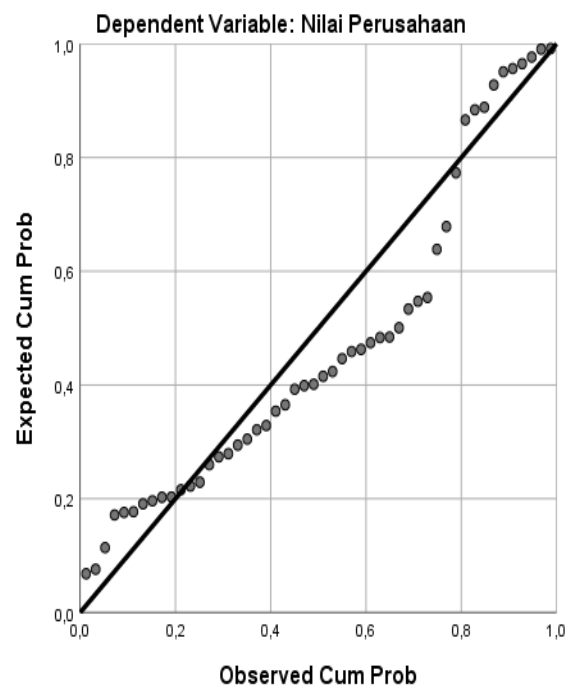
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), ROA

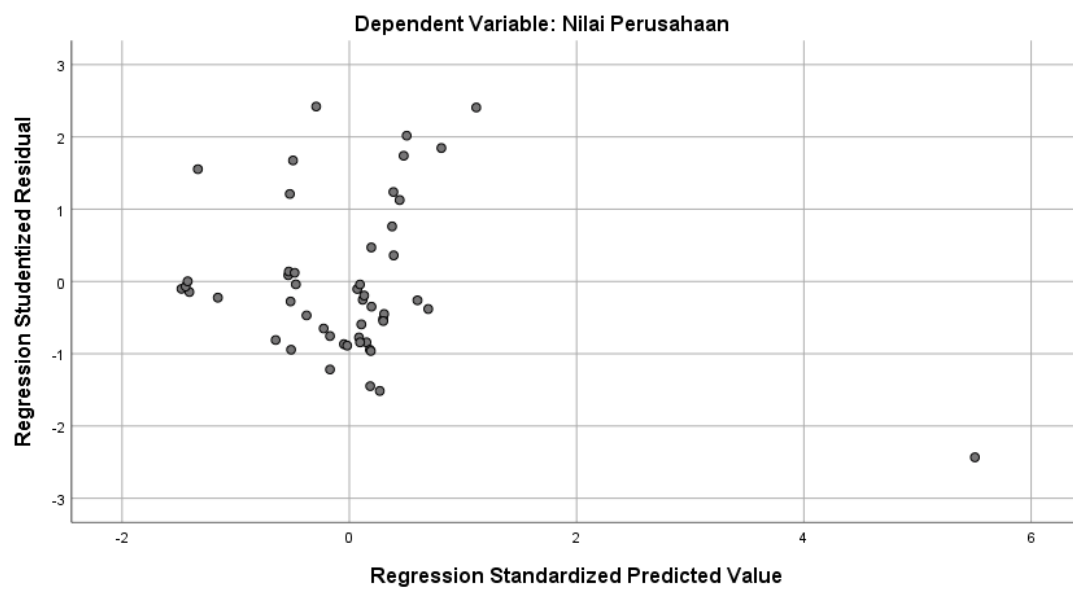
Coefficients ^a								
Model				Standardized	t	Sig.	Collinearity	VIF
				Coefficients			Statistics	
				Beta			Tolerance	
1	(Constant)	2,297	0,376		6,114	0,000		
	ROA	0,043	0,012	0,460	3,712	0,001	0,940	1,063
	DER	-0,392	0,202	-0,240	-1,936	0,059	0,940	1,063

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2703/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/4/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 22/4/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Winda Agustina
NPM : 1805170187
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Rasio keuangan merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja dari suatu perusahaan dapat menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut. Untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan maka perlu mengetahui keadaan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Maka dari itu penulis menganalisis rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang menggunakan rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas dan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan

Rencana Judul : 1. Analisis penerapan rasio keuangan sebagai alat ukur kinerja keuangan pada perusahaan Manufaktur
2. Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan
3. Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap Profitabilitas perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Winda Agustina)



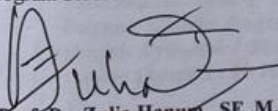
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

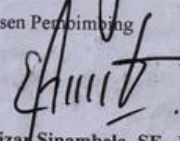
Nomor Agenda: 2345/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/11/2021

Nama Mahasiswa	: Winda Agustina
NPM	: 1805170187
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul	: 22/4/22
Nama Dosen pembimbing ^{*)}	: Elizar Sinambela, SE., M.Si (06 Juni 2022) (06 Juni 2022)
Judul Disetujui ^{**)}	: Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Medan, 21 Juni 2022


(Elizar Sinambela, SE., M.Si)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2036/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 21 Juni 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Winda Agustina
N P M : 1805170187
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai
Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia


Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, SE., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :


1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **16 Juli 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 17 Dzulhijjah 1443 H
16 Juli 2022 M

Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2035/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 17 Dzulhijjah 1443 H
 16 Juli 2022 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Winda Agustina
 Npm : 1805170187
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia


Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


 Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Peringgal





FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00751/BEL.PSR/09-2022
 Tanggal : 15 September 2022
 Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Winda Agustina
 NIM : 1805170187
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia "**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Agustina

Npm : 1805170187

Jurusan : Akuntansi

Konsentrasi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI).
Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan bab V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan saya buat.

Diketahui

Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si.)

Mahasiswa



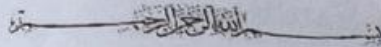
(Winda Agustina)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 15 Dzulhijjah 1443 H
14 Juli 2022 M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : W I N D A A G U S T I N A

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 1 8 7

Tempat.Tgl. Lahir : T E B I N G T I N G G I 1 3 A G U
S T U S 1 9 9 9

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : J I . A R H A K I M G G . S E H A T
L O R O N G H I D A Y A H - 3

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J I . I R . H . J U A N D A B A R U
N O . A 5 - A 6 M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
 2. Kwitansi SPP tahap berjalan
- Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Pivo Utar Harahap SE, M.SiAk, CA, CPA)

Wassalam
Pemohon

(Winda Agustina)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : WINDA AGUSTINA
N P M : 1805170187
Dosen Pembimbing : ELIZAR SINAMBELA, SE., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki latar belakang Masalah - Perbaiki latar belakang masalah dari data - perbaiki rumusan & tujuan.	6/6-22	EF
Bab 2	- Perjelas kembali konsep awal. - Teori & konsep.	12/6-22	EF
Bab 3	- Perbaiki definisi operasional. - Teknik pengumpulan sampel. - Teknik analisis data.	19/6-22	EF
Daftar Pustaka	- Sesuaikan dgn skripsi.	30/6-22	EF
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Data ditambahkan tahun yang - Data sesuai dgn variabel yg diteliti.	7/7-22	EF
Persetujuan Seminar Proposal	Selanjutnya, Acc & seminarakan.	14/7-22	EF

Medan, 14 Juli 2022

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

(Elizar Sinambela, SE., M.Si)

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 03 Agustus 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi
menceritakan bahwa :

Nama : *Winda Agustina*
NPM. : *1805170187*
Tempat / Tgl.Lahir : *Tebing Tinggi, 13 Agustus 1999*
Alamat Rumah : *Jln. Ar Hakim Gg. Sehat No 2 Medan*
Judul Proposal : *Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>lebih belakau masalah, lebih terlewatkan di masukkan identifikasi masalah bisnis masalah</i>
Bab II	<i>lebih ditambahkan kerangka konseptual</i>
Bab III	<i>populasi & sampel</i>
Lainnya	<i>systematis penulisan buku pedoman, Daftar Pustaka 5 jurnal dosen A&P UMS</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor <u>Perbaikan Mayor</u> Seminar Ulang

Medan, *03 Agustus 2022*

TIM SEMINAR

Ketua

[Signature]
Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Pembimbing

[Signature]
Eliza Sinambela, SE., M.Si

Sekretaris

[Signature]
Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembanding

[Signature]
Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 03 Agustus 2022* menerangkan bahwa:

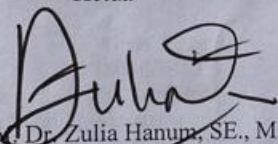
Nama : Winda Agustina
NPM : 1805170187
Tempat / Tgl.Lahir : Tebing Tinggi, 13 Agustus 1999
Alamat Rumah : Jln. Ar Hakim Gg. Sehat No 2 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

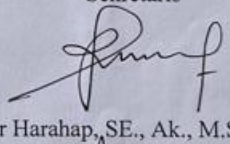
Medan, 03 Agustus 2022

TIM SEMINAR

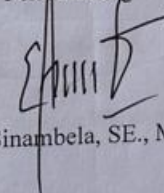
Ketua


Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

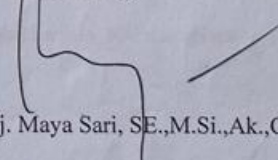
Sekretaris


Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing


Eliza Sinambela, SE., M.Si

Pembanding


Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui

.....n.Dekan
.....n.Dekan I


Arie Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 2856/IL3-AU/UMSU-05/F/2022
 Lamp. : -
 Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 26 Shafar 1444 H
 23 September 2022 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Juanda No. A5-A6 Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.


Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:


Nama : Winda Agustina
 N P M : 1805170187
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


 Dekan
H. Januril, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502


Tembusan :
 1. Pertinggal



Data Pribadi

Nama Lengkap

Tempat, Tanggal Lahir

Jenis Kelamin

Warga Negara

Alamat

Anak Ke

No Hp

Gmail

Nama Orang Tua

Ayah

Ibu

Alamat

Pendidikan

Tahun 2006 – 2012

Tahun 2012 – 2015

Tahun 2015 – 2018

Tahun 2018 – 2022

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

: Winda Agustina

: Tebing Tinggi, 13 Agustus 1999

: Perempuan

: Indonesia

: Jl. Ar Hakim Gg Sehat Lr. Hidayah 3 No. 2, Pasar Merah Timur, Kecamatan Medan Area, Kota Medan

: 2 dari 3 bersaudara

: 082259019718

: windaagustina849@gmail.com

: Bobby Julianta

: Nani Julianti

: Jl. Padang Bulan Perumahan Matahari No.16, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, Kota Rantauprapat

: SD Negeri 1214375 Rantauprapat

: SMP Swasta Kemala Bhayangkari- 3 Rantauprapat

: SMA Swasta Kemala Bhayangkari-2 Rantauprapat

: Kuliah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Hormat Saya


Winda Agustina